

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

1. Pada umumnya siswa kelas X.5 SMA Negeri 24 Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 memiliki kemampuan optimal untuk memahami dan menyadari penyesuaian sosial
2. Siswa sudah memiliki kemampuan yang sangat optimal dalam menampilkan perilaku dan tutur kata yang sopan dan santun, serta partisipasi aktif di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler
3. Siswa sudah mematuhi dan menyadari pentingnya peraturan sekolah, serta memiliki kemampuan yang optimal dalam menerima kondisi teman apa adanya, mengendalikan emosi ketika terjadi perselisihan dengan teman, menyapa teman terlebih dahulu, bersikap realistis, pengambilan keputusan, mempertahankan persahabatan serta memahami dan merasakan secara akurat menyadari dan memahami penyesuaian sosial serta mampu mengembangkan strategi yang akurat berlandaskan pengetahuan mengenai perbedaan penyesuaian sosial siswa.
4. Program bimbingan pribadi-sosial efektif untuk meningkatkan penyesuaian sosial secara signifikan pada aspek menerima peraturan sekolah dan aspek menjalin persahabatan dengan teman di sekolah.
5. Program bimbingan pribadi-sosial mampu untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa secara signifikan.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada berbagai pihak atau bidang sehingga disarankan untuk perlunya pengkajian lebih jauh untuk meningkatkan bidang keilmuan bimbingan dan konseling bimbingan pribadi-sosial disekolah, seperti hal-hal berikut ini.

1. Bagi Pihak Sekolah

Secara umum kondisi penyesuaian sosial siswa kelas X Tahun Ajaran 2011-2012 sudah cukup baik karena berada pada kategori terampil, walaupun demikian tetap diperlukan sebuah upaya bantuan untuk mengembangkan dan meningkatkan penyesuaian sosial khususnya dalam aspek bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah dan staf sekolah yang lainnya dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Dalam hal ini sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap peningkatan penyesuaian sosial siswa, melalui kerjasama antara seluruh personil sekolah untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa, baik melalui pengoptimalan program ekstra kurikulum ataupun intervensi langsung guru pembimbing dan guru bidang studi untuk mengajarkan menyesuaikan diri untuk melakukan penyesuaian sosial secara terpadu dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

- a. Memverifikasi secara menyeluruh program yang merupakan hasil penelitian berdasarkan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial
- b. Melakukan pengukuran sikap terhadap penyesuaian sosial disetiap jenjang kelas sebagai analisis kebutuhan penunjang bagi pembuatan program selanjutnya dengan menggunakan angket SKPPS.
- c. Layanan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mengikuti tahapan kegiatan yang terdapat dalam program bimbingan.
- d. Pelaksanaan program difokuskan terhadap siswa dengan tingkat perkembangan penyesuaian sosial rendah dan sedang. Sehingga perubahan penyesuaian sosial siswa dapat terlihat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas menelaah profil penyesuaian sosial secara umum sehingga penelaahan sosial secara mendalam berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial dan menggunakan teknik strategi yang bervariasi masih diperlukan. Karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan beberapa tema penelitian, yaitu a) sangat mungkin meneliti kepekaan penyesuaian sosial siswa berdasarkan pengalaman pendidikan, status sosial-ekonomi, agama dan *gender*; b) meneliti penyesuaian sosial terhadap jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan

Perguruan Tinggi (PT) c) dan meneliti layanan konseling yang efektif bagi siswa yang berasal dari sekolah di pedesaan / berasal dari sekolah yang berada diperkotaan.

